

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Ternak kambing adalah salah satu ternak yang banyak dikembangkan dan diperjual belikan di Indonesia. Ternak kambing menjadi komoditas unggulan karena memiliki kelebihan dibandingkan dengan ternak yang lain (Kusumastuti, 2012). Salah satunya adalah kemampuan beradaptasi yang baik dengan lingkungan di Indonesia. Kambing mampu hidup di kondisi lingkungan yang beriklim tropis dengan dua musim yaitu kemarau dan penghujan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas pakan. Selain itu, kambing juga relatif lebih cepat berkembang biak dan memiliki harga jual yang relatif lebih stabil serta cenderung meningkat (Hidayat, 2015).

Penentuan harga ketika proses jual beli ternak, umumnya didasarkan pada performa ternak. Performa ternak dikenal dengan istilah "*Exterior performance*". Performa ternak mencerminkan kualitas dari ternak tersebut. Semakin bagus kondisi performa dari ternak maka harganya semakin tinggi (Rini, 2012).

Salah satu daerah yang menjadi sentra jual beli hewan khususnya kambing adalah Kabupaten Bantul. Kabupaten Bantul memiliki empat pasar hewan yaitu, pasar hewan Imogiri, Pandak, Bakulan dan Pleret. Jumlah ternak kambing yang diperdagangkan pada tahun 2017 mencapai 18.900 ekor (Anonim, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dilakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Performa terhadap Harga Jual Kambing Jantan di Pasar Hewan Kabupaten Bantul*”.

### **Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh performa terhadap harga jual kambing jantan di pasar hewan Kabupaten Bantul.

### **Manfaat**

1. Sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya.
2. Dapat membantu masyarakat dalam menentukan harga jual kambing.